

**ANALISIS PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI DENGAN
MENGUNAKAN *ACTIVITY BASED COSTING SYSTEM*
(Studi Kasus pada UKM Kerajinan Kulit Manding Bantul)**

SKRIPSI




Oleh :
M. Irene Zepri Sisteria
(12133100041)

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
2016**

**ANALISIS PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI DENGAN
MENGUNAKAN *ACTIVITY BASED COSTING SYSTEM*
(Studi Kasus pada UKM Kerajinan Kulit Manding Bantul)**

SKRIPSI



Diajukan Kepada
Universitas PGRI Yogyakarta
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Menyelesaikan Program Sarjana

Oleh :
M. IRENE ZEPRI SISTERIA
NPM. 12133100041

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
2016**

ABSTRAK

Di era global seperti saat ini perusahaan diharuskan untuk meningkatkan efisiensi serta efektivitas proses produksinya agar dapat meningkatkan daya saingnya, persaingan di dunia global saat ini tidak hanya menuntut perusahaan untuk memproduksi barang sebanyak-banyaknya namun bagaimana produsen barang tersebut tepat dalam metode perhitungan harga produksinya. Apabila perhitungan harga pokok produksi kurang tepat dalam perhitungannya, maka yang akan terjadi adalah harga barang produksi terlalu mahal sehingga produk tidak diminati konsumen, sebaliknya apabila harga terlalu rendah memang akan menarik minat konsumen untuk membeli produk hasil produksi perusahaan namun hal ini menyebabkan hasil penjualan tidak dapat menutup biaya produksi apabila keadaan ini terus berlanjut maka dapat menyebabkan kebangkrutan perusahaan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perhitungan harga pokok produksi dengan sistem tradisional dan *activity based costing* yang dilakukan pada UKM kerajinan kulit Manding yang memproduksi tas dan dompet

Hasil penelitian keseluruhan adalah harga pokok produksi dengan sistem *activity based costing* pada tas dan dompet di 2 UKM Manding lebih besar daripada sistem tradisional. Perbedaan yang terjadi antara harga pokok sistem tradisional dan *activity based costing* disebabkan karena pembebanan *overhead* pada *activity based costing* disesuaikan dengan aktivitas-aktivitas yang dilakukan dalam pembuatan dompet. Jadi dapat disimpulkan bahwa pendekatan sistem *activity based costing* untuk menentukan harga pokok produksi pada UKM kerajinan kulit Manding tidak efisien.

Kata kunci: Harga Pokok Produksi, Sistem Tradisional, Sistem *Activity Based Costing*, Efisiensi.

ABSTRACT


In this global era companies are expected to raise the efficiency and effectiveness of the manufacturing processes so as to increase their competitiveness; global competition nowadays not only demands any companies to mass produce goods as many as they can but also how to ensure fabricators already have correct method of calculating the production cost. If the calculation of production cost errs, possibly the goods become too expensive that consumers reject them, conversely when the price is too low although more people will be more interested to buy this can cause companies to lose money in sales and fail to cover production cost and when this happens on and on can finally cause bankruptcy.

This research aims to discover how the production cost is calculated using traditional system and activity based costing by small business units in Manding Leather crafts center who manufacture various bags and wallets.

The result of the research generally reveals that calculating production cost using activity based costing in manufacturing bags and wallets in 2 Small Business units in Manding is bigger compared to traditional system. The gap in price between production cost of traditional system and activity based costing is caused by overhead of activity based costing which is adjusted to various activities in wallet making. Therefore it can be concluded that the approach of activity based costing to determine the production cost among small business units in Manding Leather crafts center is generally not efficient.

Keywords: Production Cost, Traditional System, Activity Based Costing, Efficiency

**ANALISIS PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI DENGAN
MENGUNAKAN *ACTIVITY BASED COSTING SYSTEM*
(Studi Kasus pada UKM Kerajinan Kulit Manding Bantul)**



Skripsi oleh M. Irene Zepri Sisteria ini
Telah dusetujui untuk diuji

Yogyakarta,

Pembimbing



Dra. Tri Siwi Nugrahani, S.E, M.Si
NIP. 19671126 199303 2 002

**ANALISIS PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI DENGAN
MENGUNAKAN *ACTIVITY BASED COSTING SYSTEM*
(Studi Kasus pada UKM Kerajinan Kulit Manding Bantul)**

Oleh:

M. IRENE ZEPRI SISTERIA

NPM. 12133100041

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada Tanggal

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

Nama

Tanda tangan

Tanggal	25 April 2016
Ketua	: Hari Purnama, S.E, M.M
Sekretaris	: Sri Widodo, S.E
Penguji I	: Dekeng Setyo Budi, S.E, M.Si, Ak, C.A
Penguji II	: Dra. Tri Siwi Nugrahani, S.E, M.Si

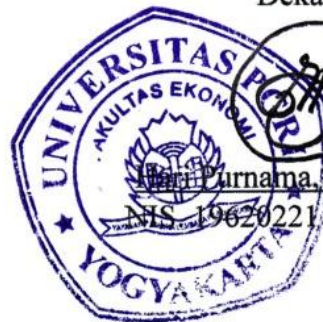

.....
.....
.....
.....

Yogyakarta, 25 April 2016

Fakultas Ekonomi

Universitas PGRI Yogyakarta

Dekan,



Hari Purnama, S.E, M.M.

NPS 19620221/1999503 1 004

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : M. Irene Zepri Sisteria

No. Mahasiswa : 12133100041

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Judul Skripsi : Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi dengan Menggunakan *Activity Based Costing System* (Studi Kasus Pada UKM Kerajinan Kulit Manding Bantul)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis benar-benar merupakan pekerjaan saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai hasil tulisan atau hasil pemikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, dikenakan sanksi tergantung dari berat ringannya tindakan plagiasi yang dilakukan. Sanksi dapat berupa perbaikan skripsi dan ujian ulang, melakukan penelitian baru, atau pencabutan Ijazah S1.

Yogyakarta, 30 Maret 2016

Yang membuat pernyataan,

Tanda tangan



(M. Irene Zepri Sisteria)

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Janganlah takut, sebab Aku menyertai engkau, janganlah bimbang, sebab Aku ini Allahmu; Aku akan meneguhkan bahkan akan menolong engkau; Aku akan memegang engkau dengan tangan kanan-Ku yang membawa kemenangan”

(Yesaya 41:10)

” Janganlah seorangpun menganggap engkau rendah karena engkau muda. Jadilah teladan bagi orang-orang percaya, dalam perkataanmu, dalam tingkah lakumu, dalam kasihmu, dalam kesetiaanmu dan dalam kesucianmu”

(1 Timotius 4:12)

Persembahan:

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

1. Ibu tercinta dan Bapak terhebat
2. Kakak dan Adik tersayang
3. Almamaterku

KATA PENGANTAR

Atas berkah dan rahmat Tuhan Yang Maha Esa, maka skripsi ini dapat penulis selesaikan. Penulisan Skripsi ini merupakan kewajiban dan sebagai tugas akhir mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Yogyakarta.

Penulis sangat berterima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Buchory MS, M.Pd., Rektor Universitas PGRI Yogyakarta
2. Hari Purnama, S.E, M.M.,Dekan Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Yogyakarta
3. Sri Widodo, S.E, Ketua Program Studi Akuntansi Universitas PGRI Yogyakarta
4. Dra. Tri Siwi Nugrahani S.E, M.Si, dosen pembimbing yang telah dengan sabar memberikan bimbingan dan pengarahan selama penyusunan skripsi.
5. Para dosen Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Yogyakarta yang telah memberi ilmu yang bermanfaat bagi saya.
6. Ibu tersayang Elisabeth Suyatmi dan bapak terhebat Yohanes Mujiana, terima kasih atas doa, kasih sayang, pengorbanan dan motivasi yang telah diberikan.
7. Mas A. Purba Aji Kristanto, S.Pd dan adek Bernadus Yonas Wirawan Istiardi yang selalu memberikan semangat.
8. Semua keluarga yang telah memberikan motivasi dan semangat.
9. Rinaldo Irianto Lamahoda beserta keluarga yang selalu memotivasi, membantu, dan sabar mendoakanku.

10. Sahabatku Karlina Dwi Artanti dan Fera Supriatmi Dewi Astuti yang sama-sama berjuang 1 bimbingan dan segenap keluarga besar Akuntansi A 2012, terima kasih atas kebahagiaan dan kenangan yang telah terjalin sampai saat ini dan untuk selamanya.
11. Para pemilik kerajinan kulit Manding yang telah bersedia membantu pengumpulan data dalam penelitian ini.
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu hingga terselesainya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna, untuk itu saran dan kritik yang membangun masih sangat diharapkan penulis.

Yogyakarta, 30 Maret 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
ABSTRAK	iii
<i>ABSTRACT</i>	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN DEWAN PENGUJI.....	vi
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	vii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Hasil Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS	8
A. Kajian Teori	8
1. Usaha Kecil dan Menengah (UKM)	8
2. Biaya	10
3. Harga Pokok Produksi	13
4. Sistem Tradisional	19
5. <i>Activity Based Costing</i>	21
B. Penelitian Terdahulu	28
C. Kerangka Berfikir	30

D. Hipotesis	32
BAB III METODE PENELITIAN.....	33
A. Waktu dan Lokasi Penelitian	33
B. Variabel/Parameter Penelitian	33
C. Metode Penentuan Subjek	37
D. Metode dan Teknik Pengumpulan Data	38
E. Instrumen Penelitian	38
F. Teknik Analisis Data	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
A. Deskripsi Data	45
B. Hasil Analisa Data	49
C. Uji Hipotesis	64
D. Pembahasan Hasil Penelitian	66
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, KETERBATASAN, DAN SARAN	68
A. Simpulan	68
B. Implikasi	70
C. Keterbatasan Penelitian	70
D. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN	74

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Deskripsi Pembagian Kerja.....	47
Tabel 2 Deskripsi Jumlah Tenaga Kerja	48
Tabel 3 Deskripsi Jumlah Produksi.....	49
Tabel 4 Biaya Bahan Baku Produk	50
Tabel 5 Biaya Tenaga Kerja Tas	52
Tabel 6 Biaya Tenaga Kerja Dompot.....	53
Tabel 7 Biaya Overhead yang Dianggarkan	54
Tabel 8 Penentuan Tarif Biaya Overhead	55
Tabel 9 Biaya Overhead Pabrik	56
Tabel 10 HPP Tas dan Dompot Berdasarkan Sistem Tradisional	56
Tabel 11 Biaya Overhead Pabrik	62
Tabel 12 HPP Tas dan Dompot Berdasarkan <i>ABC</i>	63
Tabel 13 Harga Pokok Produksi Tas Sistem Tradisional vs <i>ABC</i>	64
Tabel 14 Harga Pokok Produksi Dompot Sistem Tradisional vs <i>ABC</i>	65

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Kerangka Berpikir	31

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Kuesioner

Lampiran 2: Kartu Bimbingan

Lampiran 3: Surat Izin Penelitian

Lampiran 4: Surat Izin BAPPEDA

Lampiran 5: Surat Pernyataan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Usaha Kecil Menengah atau yang sering disingkat UKM merupakan salah satu bagian penting dari perekonomian suatu negara maupun daerah, begitu juga dengan negara Indonesia. UKM sangat memiliki peranan penting dalam lajunya perekonomian masyarakat. UKM juga sangat membantu negara atau pemerintah dalam hal penciptaan lapangan kerja baru dan lewat UKM juga banyak tercipta unit-unit kerja baru yang menggunakan tenaga-tenaga baru yang dapat mendukung pendapatan rumah tangga. Disamping itu UKM bersifat fleksibel dalam produknya artinya mampu menyesuaikan diri dengan kondisi perekonomian yang sedang krisis maupun dengan kebutuhan masyarakat.

UKM harus mempunyai strategi bersaing diantaranya adalah keunggulan mutu produk terlihat dari penggunaan bahan baku yang berkualitas serta harga jual produk yang tetap dapat bersaing di pasar. Hal tersebut mengacu kepada perhitungan harga pokok produksi yang harus dibuat seakurat mungkin supaya hasil laporan harga pokok produksi benar-benar menggambarkan biaya yang sesungguhnya terjadi dalam proses produksi. Harga pokok produksi merupakan dasar dalam menentukan harga jual produk. Harga pokok produksi merupakan bagian terbesar dari biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan. Perusahaan harus cermat dan rinci

dalam membuat laporan keuangan terutama yang berkaitan dengan biaya produksi agar tidak terjadi penyimpangan-penyimpangan serta efisiensi biaya.

Persaingan di dunia global saat ini tidak hanya menuntut perusahaan untuk memproduksi barang sebanyak-banyaknya namun bagaimana produsen barang tersebut tepat dalam metode perhitungan harga produksinya. Apabila perhitungan harga pokok produksi kurang tepat dalam perhitungannya, maka yang akan terjadi adalah harga barang produksi terlalu mahal sehingga produk tidak diminati konsumen, sebaliknya apabila harga terlalu rendah memang akan menarik minat konsumen untuk membeli produk hasil produksi perusahaan namun hal ini menyebabkan hasil penjualan tidak dapat menutup biaya produksi apabila keadaan ini terus berlanjut maka dapat menyebabkan kebangkrutan perusahaan.

Penentuan harga pokok produksi dengan sistem tradisional sebenarnya dapat digunakan sebagai sistem yang akurat dalam menentukan harga pokok produksi namun perhitungan dengan sistem tradisional hanya dapat digunakan untuk produksi satu jenis barang saja, karena hanya akan memfokuskan pada biaya yang timbul saja. Oleh karena itu untuk perhitungan produk yang lebih dari satu jenis diperlukan perhitungan yang lebih akurat, apabila perhitungan harga pokok produksi tidak tepat hal ini akan berdampak ruginya perusahaan. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Haryadi (2002) bahwa penentuan harga pokok produksi yang tidak tepat juga akan mempengaruhi keputusan pengambilan oleh manajemen. Sebenarnya untuk penentuan harga pokok produksi menurut Mulyadi (2009) dapat dilakukan

dengan menggunakan metode *full costing*, *variabel costing* atau dengan sistem *activity based costing*, namun untuk metode *full costing* atau konvensional terjadi banyak sekali distorsi dalam penentuan harganya karena sistem pembebanan biaya tidak diperhitungkan secara detail. Pada penelitian yang sudah dilakukan di UKM batik, yang masih menggunakan sistem konvensional atau *full costing* dimana penentuan harga pokok produksi dengan cara mengumpulkan semua pengeluaran yang telah dikeluarkan selama proses produksi berlangsung kemudian membaginya ke jumlah output yang dihasilkan, bahwa sistem biaya konvensional sangatlah kurang akurat digunakan untuk menghitung harga pokok produksi terlebih lagi untuk produk yang bersifat heterogen.

Perhitungan harga pokok produksi merupakan semua biaya produksi yang digunakan untuk memproses suatu bahan baku hingga menjadi barang jadi dalam suatu periode waktu tertentu. Ketidaktepatan dalam perhitungan harga pokok produksi membawa dampak yang merugikan bagi perusahaan, karena harga pokok produksi berfungsi sebagai dasar untuk menetapkan harga jual dan laba, sebagai alat untuk mengukur efisiensi pelaksanaan proses produksi serta sebagai dasar untuk pengambilan keputusan bagi manajemen perusahaan. Oleh karena itu, muncul metode baru dalam perhitungan Harga pokok produksi yang dikenal dengan nama *activity based costing system*. *Activity based costing system* merupakan metode perbaikan dari sistem tradisional. *activity based costing system* ini merupakan metode perhitungan biaya yang dapat memberikan alokasi biaya *overhead*

pabrik yang lebih akurat dan relevan. Pada metode ini, seluruh biaya tidak langsung dikelompokkan sesuai dengan aktivitas masing-masing, kemudian masing-masing kelompok biaya (*cost pool*) tersebut dihubungkan dengan masing-masing aktivitas dan dialokasikan berdasar aktivitasnya masing-masing. Dasar alokasi yang digunakan adalah jumlah aktivitas dalam setiap *cost pool* tersebut. Metode ini menggunakan jenis pemicu biaya yang lebih banyak sehingga dapat mengukur sumber daya yang digunakan oleh produk secara lebih akurat. Oleh karena itu, memerlukan ketepatan dan kecermatan dalam menghitung dan membebankannya sesuai dengan jumlah yang telah dikonsumsi oleh aktivitas pembuatan produk.

Perhitungan biaya produksi sangat penting karena berkaitan dengan penentuan harga pokok produksi suatu produk dan penentuan harga jual produk serta dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Selain itu, sistem tradisional dapat menimbulkan distorsi biaya. Distorsi atau ketidaksempurnaan pasar adalah kondisi ekonomi yang tidak efisien. Distorsi tersebut dalam bentuk pembebanan biaya yang terlalu tinggi (*cost overstate atau cost overrun*) untuk produk bervolume banyak dan pembebanan biaya yang terlalu rendah untuk (*cost understate atau cost underrun*) untuk produk yang bervolume sedikit.

Kerajinan kulit di daerah Manding adalah UKM atau biasa disebut dengan home industri manufaktur yang memproduksi kulit menjadi berbagai barang jadi seperti tas, dompet dan ikat pinggang. Dalam penentuan harga pokok produksi UKM kerajinan kulit yang masih menggunakan sistem

tradisional dengan output lebih dari satu produk mengakibatkan ketidakakuratan perhitungan harga pokok produksi, sehingga dibutuhkan sistem yang lebih akurat dalam penentuan harga pokok produksi. Sistem *activity based costing* sendiri pada penelitian yang sudah dilakukan penentuan harga pokok produksi menggunakan sistem *activity based costing* lebih akurat dan tepat apabila dibandingkan dengan sistem tradisional sehingga penulis tertarik mengadakan penelitian tentang **“Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi dengan Menggunakan *Activity Based Costing System*”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang dapat diidentifikasi adalah perhitungan harga pokok produksi merupakan semua biaya produksi yang digunakan untuk memproses suatu bahan baku hingga menjadi barang jadi dalam suatu periode waktu tertentu dan ketepatan dan kecermatan dalam menentukan harga pokok produksi terkait dalam menentukan harga jual.

C. Pembatasan Masalah

Permasalahan pada penelitian ini dibatasi agar tidak terjadi kesalahan dalam menyusun penelitian ini. Batasan masalah pada penelitian ini adalah analisa harga pokok produksi dengan membandingkan antara sistem akuntansi biaya tradisional dan *activity based costing* pada produk di Kerajinan Kulit Manding.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perhitungan harga pokok produksi dengan sistem tradisional pada UKM kerajinan kulit?
2. Bagaimana perhitungan harga pokok produksi dengan *activity based costing system* pada UKM kerajinan kulit?
3. Bagaimana perbandingan harga pokok produksi di UKM kerajinan kulit dengan menggunakan sistem tradisional dan *activity based costing system*?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana penentuan harga pokok produksi dengan menggunakan *activity based costing system* pada UKM kerajinan kulit.
2. Untuk mengetahui besarnya perbandingan harga pokok produksi dengan menggunakan akuntansi biaya tradisional dan *activity based costing system*.

F. Manfaat Hasil Penelitian

1. Bagi Peneliti

Dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan bagi penulis khususnya dalam penerapan *activity based costing system* menurut teori dan kondisi nyata di lapangan.

2. Bagi Pendidikan/ Akademisi

Dapat digunakan oleh mahasiswa sebagai sumber referensi dalam kegiatan perkuliahan atau kegiatan pendidikan lainnya.

3. Bagi UKM

Sebagai bahan pertimbangan bagi UKM dalam menerapkan pembebanan biaya overhead secara tepat dan akurat untuk penetapan harga pokok produksi.